PENINGKATAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MELALUI KEGIATAN BERMAIN SIRKUIT *ADVENTURING TOGETHER* PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH II KERJEN KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh :

LIWAUDDINIYAH
NPM : 12.1.01.11.0328

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

LIWAUDDINIYAH
NPM : 12.1.01.11.0328

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MELALUI KEGIATAN BERMAIN SIRKUIT *ADVENTURING TOGETHER* PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH II KERJEN KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Pantia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

LIWAUDDINIYAH
NPM : 12.1.01.11.0328

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN SIRKUIT *ADVENTURING TOGETHER*
PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH II KERJEN
KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR
TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3 Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengethui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MELALUI KEGIATAN BERMAIN SIRKUIT *ADVENTURING TOGETHER* PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH II KERJEN KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

LIWAUDDINIYAH
NPM: 12.1.01.11.0328
liwauddiniyah@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M.Pd — NIDN. 0005076902
Rosa Imani Khan, M.Psi — NIDN. 0705068602
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keterampilan sosial pada anak perlu dikembangkan karena pada dasarnya setiap anak akan memerlukan bantuan orang lain dan akan hidup menjadi Manusia sosial. Tapi pada kenyataannya masih banyak anak yang belum bisa bersosialisasi dengan temannya.Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu apakah melalui kegiatan bermain sirkuit *adventuring together* dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilaksankan dalam tiga siklus. Tempat penelitian di TK Al Hidayah II Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2015 / 2016 pada anak kelompok B yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar penilaian unjuk kerja kemampuan bersosialisasi dan lembar observasi aktivitas guru. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran melalui kegiatan bermain sirkuit *adventuring together* terbukti dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak TK Kelompok B Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil penilaian ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 43,75% , pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 68,75%, pada siklus ke III meningkat menjadi 93,75%. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan suatu penelitian guna meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak. Selain itu diharapkan pada penelitian ini dapat dijadikan bahan referansi bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak.

Kata Kunci : kemampuan bersosialisasi, bermain sirkuit, *Adventuring Together*

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas di lapangan yang terjadi di TK Al Hidayah II Kerjen Kecamatan Srengat adalah masih banyak anak didik yang belum mampu bersosialisasi dengan orang lain. Pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak dalam bentuk kerjasama masih jarang dilakukkan aktivitas pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) yang masih monoton seperti halnya mengerjakan tugas di buku menggambar, mewarna, meniru maupun menjiplak sehingga mereka sibuk bekerja sendiri-sendiri.Media yang digunakan kurang bervariasi sehingga anak menjadi bosan belajar di dalam kelas, sedangkan alat permainan yang ada di luar kelas kebanyakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik saja seberti berayun, memanjat, merangkak dan sebagainya.

Seperti terlihat disini kemampuan bersosial anak belum tampak, anak tidak mau membantu temannya dalam hal meminjamkan peralatan belajar, tidak mau berbagi makanan dengan temannya, anak hanya menertawakan dan mengejek bila ada teman yang jatuh (bukannya menolong), anak yang hanya diam saja ketika teman-temannya sedang asyik bermain. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penelitian terkait dengan penerapan metode bermain sirkuit Adventuring Together untuk meningkatkan keterampilan bersosial pada anak.

Berdasarkan permasalahan yang tampak di atas maka peneliti memfokuskan kajian pada peningkatan kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan bermain sirkuit *Adventuring Together* pada anak kelompok B TK Al Hidayah II Kerjen Kecamatan Srengat tahun 2015/2016.

B. Kajian Teori

Melalui bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya yang kratif dan konstruktif menurut pola perkembangan sendiri secara wajar, secara menembangkan motorik dan daya pikir menjadi lebih meningkat. Peran

guru salama kegiatan bermain dalam tatanan sekolah Hibana, (1998) antara lain :

1) Pengamatan, dimana guru melakukkan observasi interaksi antara anak dengan benda disekitarnya.
2) Elaborator, dimana guru berperan sebagai alat penyedia alat-alat untuk bermain bagi anak. Alat tersebut dapat berupa benda maupun dirinya sebagai patner bermain bagi anak.
3) Evaluator, dimana guru melakukan penilaian atau evaluasi melalui pengamatan terhadap kegiatan bermain yang dilakukkan anak. Apakah dalam kegiatan bermainnya anak belajar sesuatu mengembangkan aspek akademik, sosial, kecerdasan, dan jasmaninya atau tidak. Evaluasi kegiatan belajar harus dikaitkan dengan materi lingkungan dan kegiatan yang telah dirancang dalam tujuan kurikulum, danapabila diperlukan dapat diubah tatanannya.
4) Perencana, dimana guru harus dapat membuat rencana kegiatan belajar sambil bermain agar anak mendapatkan pengalaman baru yang dapat mendorong anak untuk mengembangkan minat mereka.

Waktu, ruang, materi dan kegiatan bermain yang tersedia dengan baik akan membantu perkembangan dengan baik. Guru juga harus dapat menyediakan alat-alat permainan yang menantang bagi anak sesuai dengan tingkat usia dan kematangan anak dalam menggunkan alat permainan.

C. Metode Penelitian

Sebelum siklus dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukkan observasi untuk mengetahui tindakan apa yang paling tepat dilaksanakan dengan prosedur penelitian sebagai berikut :

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan membuat rencana pembelajaran dan menyiapkan lembar penilaian.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah sekenario pembelajaran yang telah ditentukan.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari catatan peneliti dan pengamatan.

D. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Tk Al Hidayah II Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016 pada Kelompok B yang berjumlah 16 anak. Terdiri dari 8 anak laki – laki dan 8 anak perempuan.

1.Siklus I

Dari kegiatan siklus I diketahui perolehan nilai dari 16 anak, 5 anak 31,25 % mendapatkan nilai BB (Belum Berkembang), 4 anak(25 %) mendapatkan kriteria MB (Mulai Berkembang), sedangkan 3 anak (18,75 %) mendapatkan nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 4 Anak (25 %) mendapat nilai BSB (Berkembang Sangat Baik),

2. Siklus II

Dari kegiatan siklus II diketahui perolehan nilai dari 16 anak, 1 anak (6,25 %) mendapatkan nilai BB (Belum Berkembang), 4 anak (25 %) mendapatkan kriteria MB (Mulai Berkembang), sedangkan 5 anak (31,25 %) mendapatkan nilai BSH

(Berkembang Sesuai Harapan) dan 6 Anak (37,5 %) mendapat nilai BSB

(Berkembang Sangat Baik).

3. Siklus III

Dari siklus III dapat diketahui perolehan nilai dari 16 anak, 0 anak (0 %) mendapatkan nilai BB (Belum Berkembang), 1 anak (6,25 %) mendapatkan kriteria MB (Mulai Berkembang), sedangkan 9 anak (56,25 %) mendapatkan nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 6 Anak (37,5 %) mendapat nilai BSB (Berkembang Sangat Baik).

E. Pembahasan dan Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran bermain *sirkuit Adventuring Together* berjalan sesuai dengan rencana kegiatan. Anak sangat tertarik untuk mencoba permainan dengan

antusias dan merasa senang untuk mengikuti permainan sampai selesai.

Dari siklus I sampai 3 diketahui bahwa pelaksanaan pada siklus I tentang indikator kerjasama , kedisiplinan, kesabaran, dan berbagi anak menunjukkan 43,75% mengalami peningkatan menjadi sebesar 68,75% pada siklus ke II. Setelah pelaksanaan siklus III naik menjadi 93,75%. Hal ini berarti pada pelaksanaan siklus ke III dinyatakan sebagai ketuntasan belajar dan membuktikan bahwa dengan melalui kegiatan bermain *sirkuit adventuring together* kemampuan bersosialisasi dinyatakan meningkat, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan **diterima.**

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Irmawati. 2014.*Pengembangan Permainan Sirkuit Adventure At The Jungle Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Kelompok B TK Assalam Kota Malang Tahun 2013/2014*. Skripsi : (R dan D).

Chaplin (dalam *Suhartini*), 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*. Bandung : Rosadakanya.

Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak Kanak*. Jakarta. Depdiknas.

Depdiknas, 2002. *Kurikulum Hasil Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Friendly, (*Pujianimuzaiyin* blog spot.co.id), 2013. *Ketrampilan Sosial Anak*. (online) (www://pujianimuzaiyin. Blog spot.co.id/2013/06/ Ketrampilan - Sosial -Anak).

Gordon dan Browne, 1985.*Learning Through Play Science*. NewYork : scholastik.inc.early Childhood pivision .

Googleweblight.com/?lite_url=www://rachmimaulanaputri.blogspot.com/2012/1/ perkembangn-sosial-anak-usia-dini.

Hildayani, Rini, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Ismail, Adang. 2012.*Education Games*. Yogyakarta : Pro U Media.

Kurniati, 2005. *Ketrampilan Sosial Anak*. Bandung : Rosadakarya.

Montolalu, dkk. 2008.*Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosial*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta : PT. Intan Pustaka Madani

Sukardi, Musa, dkk. 2012. *Modul Pengembangan Materi Bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Septiana, 2009. *Ketrampilan Sosial Anak*. Bandung : Rosadakarya.

Soemantri, Padmadewa. 2000. *Bermain dan Belajar Anak Jakarta* : Rineka Cipta.

Zakaria. Lutvie (lupieaucimatta's. blog). 2009. *Metode Latian Fisik*. (online), (http ://lupieucimatta's. Wordpress. Com / tag / Metode latihan – fisik/)